

**HUBUNGAN PENGETAHUAN PETUGAS *MOBILE CUSTOMER SERVICE* (MCS)
PT. JASAMARGA TOLLROAD OPERATOR TENTANG *TRIAGE* DENGAN
PENERAPAN *TRIAGE PRE-HOSPITAL* PADA KORBAN KECELAKAAN
LALU LINTAS DI JALAN TOL RUAS SOLO-NGAWI**

Fiorentia Septa Kirana¹⁾, Setiyawan²⁾, Innez Karunia Mustikarani³⁾

^{1) 2) 3)} Universitas Kusuma Husada Surakarta

Email: fiorentiasepta9@gmail.com¹⁾, etya@gmail.com²⁾

ABSTRAK

Pengetahuan triage dapat di terapkan di masyarakat selaku penolong pertama agar tidak salah dalam menolong korban. Tanpa pengetahuan seseorang tidak dapat mengambil keputusan dan menentukan tindakan. Hal itu juga berlaku bagi petugas patroli yang disebut petugas Mobile Customer Services (MCS). Petugas MCS tidak hanya menolong pengguna jalan yang kendaraannya bermasalah tetapi juga menolong saat kecelakaan. Pengetahuan dan penerapan triage petugas MCS dibutuhkan untuk mengklasifikasikan korban kecelakaan agar korban terselamatkan dan tidak mengalami cedera yang lebih parah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan petugas MCS PT. Jasamarga Tollroad Operator tentang *triage* dengan penerapan *triage pre-hospital* pada korban kecelakaan lalu lintas di jalan tol ruas Solo-Ngawi. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan 46 responden. Penelitian ini akan dilaksanakan di kantor gerbang tol Karanganyar, Jawa Tengah. Penelitian menggunakan kuesioner pengetahuan dan lembar observasi penerapan. Analisis data dengan Analisis Deskriptif dan Uji Spearman Rank. Karakteristik responden: usia mayoritas 25 tahun sebanyak 17 orang (37%), jenis kelamin seluruhnya laki-laki (100%), pendidikan terakhir mayoritas SMA 45 responden (97.8%), lama bekerja mayoritas 2-3 tahun sebanyak 34 responden (73.9%), pernah mengikuti pelatihan 25 responden (54.3%). Hasil uji Spearman Rank menunjukkan hasil angka koefisien korelasi sebesar 0.388** dan nilai Sig. (2-tailed) adalah 0.008. Karena nilai Sig. (2-tailed) 0.008 lebih kecil dari 0.05 atau 0.01 ($p < 0.05$ atau $p < 0.01$) maka artinya ada hubungan pengetahuan *triage* dengan penerapan *triage*. Saran agar dilakukan *sharing* materi tentang *triage* untuk menambah ilmu pengetahuan responden.

Kata Kunci: Triage, Pengetahuan, Penerapan

Relationship between Knowledge of Triage of the Mobile Customer Service Officers of the Limited Liability Company of PT. Jasamarga Toll Road Operator and Pre-hospital Triage Application in Traffic Accidents on Solo-Ngawi Toll Road

ABSTRACT

Knowledge of triage is required by community as the first rescuer to avoid mistakes in helping casualties. One without knowledge cannot make a decision and determine what measures to take. This is also applicable to patrol officers best known as Mobile Customer Service (MCS) officers. The MCS officers help road users not only when their vehicles are in trouble but also when road accidents happen. Knowledge of triage as well as how to apply it is needed by the MCS officers to classify accident casualties so that they are saved and do not suffer from more serious injuries. The objective of this study is to investigate relationship between knowledge of triage of the MCS officers of the limited liability company of PT. Jasamarga Toll Road Operator and pre-hospital triage application to casualties of traffic accidents on Solo-Ngawi toll road.

This study used the quantitative research method with 46 respondents. It was conducted at Toll Gate Office of Karanganyar, Central Java. Its data were collected through questionnaire of knowledge of triage and observation sheet on triage application. They were analyzed by using the descriptive analysis technique and the Spearman's Rank Test. The result of the descriptive analysis shows that 17 respondents (37%), were aged 25 years old, all of the respondents (100%) were male, 45 respondents (97.8%) had the latest education of Senior Secondary School, 34 respondents (73.9%) had the average length of employment of 2-3 years, and 25 respondents (54.3%) had ever attended training.

*The result of the Spearman's Rank Test shows that the correlation coefficient was 0.388 **, and the significance value (2-tailed) was 0.008 which was less than 0.05 or 0.01 ($p < 0.05$ or $p < 0.01$), meaning that the knowledge of triage of the MCS officers of the limited liability company of PT. Jasamarga Toll Road Operator had a correlation with the pre-hospital triage application to casualties of traffic accidents on Solo-Ngawi toll road. Thus, the triage training material should be shared with the respondents so as to improve their knowledge of triage.*

Keywords: *Triage, knowledge, application*

PENDAHULUAN

Kecelakaan yang cukup serius menimbulkan kecacatan bahkan kematian. Kecelakaan ada beberapa macam tergantung tempat terjadinya, antara lain: kecelakaan yang terjadi di rumah, kecelakaan yang terjadi di sekolah, kecelakaan di tempat kerja dan kecelakaan lalu lintas. Kecelakaan lalu lintas melibatkan kendaraan dengan atau tanpa pemakai jalan lainnya, mengakibatkan korban manusia atau kerugian harta benda (Sakir dkk, 2019). Ada beberapa faktor utama penyebab kecelakaan lalu lintas antara lain : faktor manusia (pengemudi), faktor kendaraan, faktor jalan dan faktor lingkungan (Darmawan dan Arifin, 2020).

World Health Organization (WHO) pada 2017 meriliskan 1,35 juta orang dari seluruh dunia meninggal akibat kecelakaan lalu lintas (WHO, 2018). Hal ini berarti setiap 24 detik terdapat satu orang meninggal dunia akibat kecelakaan di jalanan. Jumlah ini sekaligus menjadikan kecelakaan lalu lintas masuk dalam sepuluh besar penyebab kematian tertinggi di dunia, di bawah penyakit-penyakit kronis seperti penyakit jantung, stroke, dan sebagainya. Dari jumlah ini, 90% terjadi di negara berkembang. Di Indonesia kecelakaan lalu lintas telah mengakibatkan sekitar 86 orang meninggal setiap harinya dan 67%

korban tewas berada pada usia produktif (22-50 tahun) (Kominfo, 2017).

Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan bahwa di Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2018 terdapat jumlah korban kecelakaan lalu lintas yaitu: 4.115 orang meninggal, 97 orang luka berat, dan 21.967 orang luka ringan. Wilayah Kabupaten Karanganyar tercatat ada 119 orang meninggal, 3 orang luka berat, dan 363 orang luka ringan. Wilayah Kota Surakarta sebanyak 61 orang meninggal, 1 orang luka berat, 544 orang luka ringan. Sedangkan di wilayah Kabupaten Sragen sebanyak 136 orang meninggal dunia, 0 luka berat, dan 951 orang luka ringan (BPS, 2019). Polda Jawa Tengah mencatat angka kecelakaan lalu lintas (luka lintas) di Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2019 naik 31% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebanyak 24.869 kejadian (Khanza, 2020). Sedangkan hingga 25 Februari 2020, jumlah kecelakaan lalu lintas terjadi sebanyak 210 kejadian. Kecelakaan tersebut didominasi oleh sepeda motor sebanyak 144 kejadian dan juga kerap terjadi pada bis dan truk yakni masing-masing 18 kejadian (Korlantas Polri, 2020). Di jalan tol Solo Ngawi, periode Agustus-Oktober 2020 telah terjadi 76 kejadian kecelakaan lalu lintas. Penyebabnya yaitu meningkatnya pelanggaran rambu lalu lintas dan

mengendarai kendaraan melebihi batas kecepatan maksimum yang di ijinakan atau *Speeding* (Sugiyanto dkk, 2020).

Pertolongan pertama pada kecelakaan merupakan pertolongan yang diberikan segera kepada penderita sakit yang memerlukan bantuan medis walaupun hanya dasar yaitu tindakan perawatan berdasarkan ilmu kedokteran yang dapat dimiliki oleh orang awam (Sitorus dkk, 2020). Salah satu hal yang dapat dilakukan adalah mengaplikasikan *triage*. *Triage* merupakan proses khusus memilah korban berdasarkan beratnya cedera atau penyakit untuk menentukan jenis perawatan gawat darurat serta transportasi (Saragih, 2020). *Triage* berlaku untuk pemilahan penderita baik di lapangan maupun di Rumah Sakit (Meggy, dkk. 2017). *Triage* yang tidak tepat dapat menyebabkan keterlambatan pasien dan meningkatkan biaya untuk tindakan pasien di instalasi gawat darurat (Wibowo, 2020). *Triage pre hospital* umumnya digunakan untuk korban bencana alam karena memiliki korban yang banyak, namun *triage* dapat digunakan juga di lapangan selain bencana.

Triage pre hospital sebelumnya telah diterapkan di tim khusus seperti Badan Penanggulangan Bencana Nasional/Daerah seperti dalam penelitian Saragih (2020) bahwa pengetahuan Tim

Search And Rescue (SAR) tentang *Triage pre-hospital* pada korban bencana di BASARNAS Medan Tahun 2019. Penerapan *Triage pre hospital* menunjukkan bahwa metode START menjadi alternatif untuk menolong korban gempa bumi dibandingkan metode yang lain (Lin et al, 2020). Penerapan *Triage pre hospital* juga dapat dilakukan pada masyarakat dalam penelitian Widodo (2017) terdapat hubungan sikap dengan praktik masyarakat awam tentang *prehospital care* pasien trauma di Desa Widodaren, Kabupaten Pematang Jaya.

Pada korban kecelakaan lalu lintas, jika jumlah korban atau penderita tiga orang atau jumlah korban (penderita) melebihi jumlah tim penolong itu sendiri dapat dilakukan penilaian penderita, menandainya dan memindahkan penderita ke lokasi perawatan yang sudah ditentukan (Adzim, 2020),. sehingga tercapai kecepatan penanganan pasien (*respon time*) yang baik. *Respon time* merupakan waktu tanggap dihitung sejak pasien datang sampai dilakukan penanganan. Waktu tanggap yang baik bagi pasien ≤ 5 menit (Putri, 2017). Jika *triage* yang dilakukan baik maka akan mempercepat waktu tanggap dan juga dapat mengurangi beban biaya. Keterlambatan semenit saja dalam pemberian pertolongan bisa

mengakibatkan cedera atau bahkan kematian.

Pengetahuan tentang *triage* di terapkan di masyarakat selaku penolong pertama agar tidak salah dalam menolong. Tanpa pengetahuan seseorang tidak dapat mengambil keputusan dan menentukan tindakan dalam menghadapi suatu masalah (Purwoastuti, 2015). Hal itu juga berlaku bagi petugas patroli yang berada di sepanjang jalan tol yang disebut petugas *Mobile Customer Services* (MCS). Petugas tersebut tidak hanya menolong pengguna jalan yang kendaraannya mempunyai masalah mesin namun juga ikut serta dalam menolong kecelakaan (JMTO, 2019).

Studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 19 November 2020 menunjukkan bahwa dari 15 orang petugas, 12 orang mempunyai pengetahuan yang baik dan 3 orang yang mempunyai pengetahuan kurang. Dalam penerapan *triage*, 10 orang menerapkan *triage* dengan baik dan 5 orang dalam kategori kurang. Pengetahuan dan penerapan *triage* di jalan tol bermanfaat agar korban dapat cepat terselamatkan dan tidak mengalami cedera yang lebih parah. Pengetahuan *Triage* petugas MCS dibutuhkan untuk mengklasifikasikan korban kecelakaan sebelum petugas medis datang. Karena petugas MCS

merupakan orang yang pertama kali datang di tempat kejadian kecelakaan. Sehingga petugas MCS dituntut juga untuk mengetahui standar dasar penanganan korban termasuk penerapan *Triage pre hospital*. Berdasarkan uraian tersebut peneliti tertarik untuk mengetahui apakah terdapat hubungan pengetahuan petugas *Mobile Customer Service* (MCS) PT. Jasamarga Tollroad Operator tentang *Triage* dengan penerapan *Triage pre-hospital* pada korban kecelakaan lalu lintas di jalan tol ruas Solo-Ngawi.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Rancangan penelitian ini adalah *korelasi*. Rancangan penelitian ini disesuaikan dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui hubungan pengetahuan petugas MCS tentang *Triage* dengan penerapan *Triage pre hospital* di jalan tol Solo-Ngawi.

Populasi penelitian ini adalah seluruh petugas *Mobile Customer Services* (MCS) PT. Jasamarga Tollroad Operator. Petugas sebanyak 54 orang. Peneliti memilih calon responden dengan cara *purposive sampling* yaitu 46 orang Petugas *Mobile Customer Service*. Dikarenakan selama proses penelitian, ada 8 orang responden yang tidak termasuk dalam kriteria inklusi dan eksklusi. Adapun rinciannya 4 orang

pindah tempat kerja, 2 orang mengundurkan diri, dan 2 orang petugas yang baru.

Kriteria inklusi penelitia ini adalah petugas yang merupakan karyawan PT. Jasamarga Tollroad operator, bertugas sebagai MCS, sehat jasmani da rohani, da bersedia menjadi responden. Kriteria eksklusi yaitu petugas yang bekerja pada divisi lain dan petugas yang baru atau belum pernah menolong kecelakaan secara langsung dilapangan.

Penelitian ini dilaksanakan di kantor gerbang tol Karanganyar, Kemiri, Kebakkramat, Karanganyar, Jawa Tengah pada tanggal 18-22 Februari 2021.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner pengetahuan dan lembar observasi yang terinspirasi dari penelitia sebekumnya.

Analisis bivariat dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis pengetahuan petugas Mobile Customer Service (MCS) PT. Jasamarga Tollroad Operator tentang Triage dengan penerapan Triage Pre-Hospital pada korban kecelakaan lalu lintas di Jalan Tol Ruas Solo-Ngawi menggunakan Uji Spearman Rank dikarenakan jenis data masing-masing variabel adalah data ordianal.

HASIL PENELITIAN

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Tabel 1. Karakteristik responden penelitian berdasarkan usia (N=46)

Usia	Frekuensi (F)	Prosentase (%)
22 tahun	2	4.3
23 tahun	3	6.5
24 tahun	10	21.7
25 tahun	17	37.0
26 tahun	7	15.2
27 tahun	5	10.9
29 tahun	2	4.3
Jumlah	46	100.0

Sumber: Data Primer, 2021

Dari tabel 1 Karakteristik responden penelitian ini menunjukkan mayoritas petugas berusia 25 tahun sebanyak 17 Responden (37%) dan berusia 24 tahun sebanyak 10 responden (21.7%).

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 2. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin (N=46)

Jenis kelamin	Frekuensi (F)	Prosentase (%)
Laki-laki	46	100.0
Jumlah	46	100.0

Sumber: Data Primer, 2021

Berdasarkan tabel 2 responden penelitian seluruhnya berjenis kelamin laki-laki sebanyak 46 responden (100%).

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Tabel 3. Karakteristik responden penelitian berdasarkan pendidikan (N=46)

Pendidikan	Frekuensi (F)	Prosentase (%)
SMA	45	97.8
S1	1	2.2
Jumlah	46	100.0

Sumber: Data Primer, 2021

Berdasarkan tabel 3 responden penelitian berdasarkan tingkat pendidikan menunjukkan mayoritas memiliki latar belakang tingkat pendidikan SMA sebanyak 45 responden (97.8%) dan hanya 1 responden (2.2%) yang tingkat pendidikannya Sarjana.

4. Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja

Tabel 4. Karakteristik responden penelitian berdasarkan lama bekerja (N=46)

Lama Kerja	Frekuensi (F)	Prosentase (%)
1 - 2 tahun	8	17.4
2 - 3 tahun	34	73.9
3 - 4 tahun	4	8.7
Jumlah	46	100

Sumber: Data Primer, 2021

Berdasarkan tabel 4 responden penelitian berdasarkan lama bekerja menunjukkan mayoritas lama bekerja selama 2-3 tahun sebanyak 34 responden (73.9%).

5. Karakteristik Responden Berdasarkan Pengalaman Mengikuti Pelatihan Road Rescue

Tabel 5. Karakteristik responden penelitian berdasarkan Pengalaman Mengikuti Pelatihan Road Rescue (N=46)

Pengalaman Pelatihan	Frekuensi (F)	Prosentase (%)
Pernah	25	54.3
Tidak Pernah	21	45.7
Jumlah	46	100.0

Sumber: Data Primer, 2021

Berdasarkan tabel 5 responden penelitian berdasarkan pengalaman mengikuti pelatihan menunjukkan mayoritas pernah mengikuti pelatihan sebanyak 25 responden (54.3%).

6. Pengetahuan Triage Responden

Tabel 6. Pengetahuan Triage (N=46)

Tingkat pengetahuan	Frekuensi (F)	Prosentase (%)
Baik	21	45.7
Cukup	19	41.3
Kurang	6	13.0
Jumlah	46	100.0

Sumber: Data Primer, 2021

Hasil penelitian pada tingkat pengetahuan triage petugas MCS paling banyak dalam kategori baik sebanyak 21 responden (45.7%).

7. Penerapan Triage Responden

Tabel 7. Penerapan triage pre hospital (N=46)

Penerapan triage pre hospital	Frekuensi (F)	Prosentase (%)
Baik	19	41.3
Cukup	22	47.8
Kurang	5	10.9
Jumlah	46	100.0

Sumber: Data Primer, 2021

Hasil penelitian pada penerapan triage petugas MCS paling banyak dalam kategori cukup sebanyak 22 responden (47.8%).

8. Analisa hubungan pengetahuan triage dengan penerapan triage pre hospital petugas MCS Solo Ngawi

Tabel 8. Analisis Spearman's rho (n= 46)

Variabel	R	P value
Pengetahuan triage dengan penerapan triage	0.388	0.008

Sumber: Data Primer, 2021

Berdasarkan tabel 8 diketahui hasil analisis Spearman's rho, p value 0.008 < 0.05, maka Ho ditolak dan Ha diterima yang artinya ada hubungan pengetahuan triage dengan penerapan triage pada petugas MCS PT.JMTO jala tol ruas Solo-Ngawi. Hasil koefisien korelasi didapatkan nilai 0.388 yang artinya terdapat hubungan yang sedang/cukup antara pengetahuan triage dengan penerapan triage petugas MCS.

KESIMPULAN DAN SARAN

Terdapat hubungan yang signifikan (berarti) antara pengetahuan triage dengan penerapan triage petugas MCS di jalan tol ruas Solo-Ngawi dengan nilai p 0,008 dan angka koefisien

korelasi sebesar 0.388** yang berarti terdapat hubungan yang sedang/cukup. Diharapkan perusahaan dapat memberikan tindak lanjut berupa mengadakan pelatihan atau sharing pengetahuan dalam pertolongan pertama pada kecelakaan lalu lintas di jalan tol ruas Solo-Ngawi, salah satunya pendidikan tentang *triage* untuk menambah ilmu pengetahuan responden.

DAFTAR PUSTAKA

- Adzim, Hebbie Ilma (2020). *Pertolongan Korban Banyak (Triage)*. <https://sistemmanajemenkeselamatanankerja.blogspot.com/2015/07/pertolongan-korban-banyak-Triage.html> (online) diakses 16 Juni 2020
- Badan Pusat Statistik Republik Indonesia (BPS). (2019). *Jumlah Laka Lantas*. diakses 17 Mei 2020, <<https://jateng.bps.go.id/dynamictable/2019/10/22/569/jumlah-korban-kecelakaan-lalu-lintas-di-wilayah-polda-jawa-tengah-tahun-2013-2018.htm>>.
- Darmawan, Andi dan Zainal Nur Arifin. (2020). *Analisis Daerah Rawan Kecelakaan (Blackspot) Di Jalan Tol Jagorawi*. *Construction And Material Journal* Vol 2, No 1 (2020)
- JMTO (2019). *Info Perusahaan*. diakses, 17 Juni 2020, <https://jmto.co.id/info-perusahaan>
- Khanza, Intan Alliva. (2020). *Polda Jateng Catat Angka Kecelakaan 2019 Meningkat*. *Gatra*. diakses tanggal 14 Mei 2020, <<https://www.gatra.com/detail/news/464265/hukum/polda-jateng-catat-angka-kecelakaan-2019-meningkat-31>>.
- Kominfo. (2017). *Rata-rata Tiap Tiga Orang Meninggal Setiap Jam Akibat Kecelakaan Jalan*, diakses 15 Mei 2020, <https://kominfo.go.id/index.php/content/detail/10368/rata-rata-tiga-orang-meninggal-setiap-jam-akibat-kecelakaan-jalan/0/artikel_gpr>
- Korlantas Polri. (2020). *Kecelakaan Lalu Lintas Menurut Jenis Kendaraan*. Lokadata, diakses 15 Mei 2020, <<https://lokadata.id/data/kecelakaan-lalu-lintas-menurut-jenis-kendaraan-2020-1582708742>>
- Lin, YK, Niu, KY, Seak, CJ, Weng, YM, Wang, JH & Lai, PF. (2020). *Comparison Between Simple Triage And Rapid Treatment And Taiwan Triage And Acuity Scale For The Emergency Departement Triage Of Victims Following An Earthquake-Related Mass Casualty Incident: A Retrospective Cohort Study*. *World Journal of Emergency Surgery*, diakses 20 Juni 2020
- Meggy, dkk. (2017). *Hubungan Ketepatan Pelaksanaan Triase Dengan Tingkat Kepuasan Keluarga Pasien di Instalasi Gawat Darurat RSUP Prof. DR. R. D.Kandou Manado*. *e-journal Keperawatan (e-Kp)* vol.5, no.1
- Purwoastuti dan Wahyuni. (2015). *Perilaku dan Softskills Kesehatan Panduan Untuk Tenaga Kesehatan Perawat dan Bidan*. Jakarta: Pustaka Baru Press
- Putri, Mega Girinda. (2017). "Hubungan Respon Time Perawat dengan Tingkat Kecemasan Keluarga Pasien di *Triage* Merah (Prioritas 2) Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Moewardi". Skripsi. Stikes Kusuma Husada Surakarta
- Sakir, Sri W, Maarifah Dahlan, Sri Nengsri (2019). *Gambaran Perbedaan Pengetahuan Sebelum Dan Sesudah Penyuluhan Pencegahan Kecelakaan Lalu Lintas Siswa Di SMA Negeri 2 Polewali 1*. *Journal Pegguruang: Conference Series/ Volume 1, Nomor 1*

- Saragih, Sahayani. (2020). "Pengetahuan Tim Search and Rescue (SAR) tentang *Triage* pre hospital pada korban bencana di basarnas medan tahun 2019". Skripsi. Poltekkes Kemenkes Medan.
- Sitorus, FE, Girsang, R, Zuliawati, & Nasution, W. (2020). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan metode audio visual terhadap pengetahuan pertolongan pertama pada siswa yang mengalami sinkop. Jurnal Keperawatan dan Fisioterapi*. 2. (2): 147-152
- Sugiyanto, G., Fadli, A., & Santi, M. Y. (2020). *Penerapan Hasil Audit Keselamatan Jalan di Lokasi Rawan Kecelakaan Lalu Lintas. Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 50-58.
- WHO, (2018). World Health Organization (WHO), "Global Status Report on Road Safety 2018," 2018.
- Wibowo, Doni. (2020). *Efektifitas Penulisan Dokumentasi Triase Emergency Severity Index (ESI) dengan Canada Triage Acuity Scale (CTAS) terhadap Ketepatan Prioritas Triase Pasien oleh Mahasiswa Ners STIKES Cahaya Bangsa di IGD RSUD Ulin Banjarmasin. Jurnal Kesehatan Indonesia*. Vol. X. (2): 60-65
- Widodo, David Suryo. (2017). "Hubungan sikap dengan praktik masyarakat awam tentang *prehospital care* pasien trauma di Desa Widodaren Kabupaten Pemalang". Skripsi. Universitas Muhammadiyah Semarang, Jawa Tengah